

**ANALISIS DETERMINASI KINERJA KEUANGAN INDUSTRI
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



Tesis Oleh

Tika Tri Putri

01022681923004

Ilmu Ekonomi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Megister Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : ANALISIS DETERMINASI KINERJA KEUANGAN
INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
Nama : Tika Tri Putri
NIM : 01022681923004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian : Ekonomi Islam

Telah diuji dalam uji komprehensif pada tanggal 11 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Pembimbing Kedua,



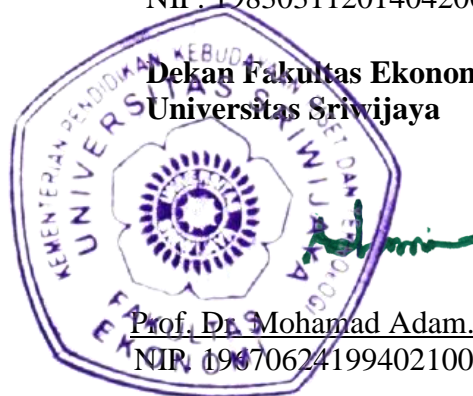
Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112014042001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**



Dr. Anna Yulianita., S.E., M.Si
NIP. 19700716200812015

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya**



Prof. Dr. Mohamad Adam., S.E., M.E
NIP. 196706241994021002


Tanggal Lulus : 11 Januari 2022 (tanggal lulus ujian tesis)





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

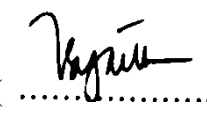
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode
Pos 30662 Tel: (0711) 580964, 580646 Fax: (0711) 580964
Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email: dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si ()
NIP. 197306072002121002

Sekretaris : Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M ()
NIP. 198303112014042001

Anggota (1) : Dr. Suhel, S.E., M.Si ()
NIP. 196610141992031003

(2) : Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si ()
NIP. 198205252009121003



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS MAHASISWA PROGRAM
STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si		
2.	Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M		26 Januari 2022
3.	Dr. Suhel, S.E., M.Si		20 Januari 2022
4.	Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si		21 Januari 2022

Menerangkan bahwa:

Nama : Tika tri Putri
NIM : 01022681923004
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi
Judul Tesis : Analisis Determinasi Kinerja Keuangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia

Telah memperbaiki tesis hasil ujian

Palembang, Januari 2022
Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Anna Yulianita, SE., M.Si
NIP 19700716 200801 2 015

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tika Tri Putri
NIM : 01022681923004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian : Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul:
Analisis Determinasi Kinerja Keuangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M
Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 2022

Pembuat Pernyataan




Tika Tri Putri
NIM. 01022681923004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Tesis yang berjudul “Analisis Determinasi Kinerja Keuangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia”. Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk meraih derajat sarjana ekonomi program strata 2 (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Atas segala keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya, semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, Januari 2022



Tika Tri Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M selaku pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan Tesis ini.
2. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Ahmad Syahtiri, S.E., M.Si selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya dalam peningkatan kualitas tesis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi program Strata dua (S2).
4. Kedua Orang Tua Saya, Kedua Saudari dan Saudara Ipar serta Keponakan saya yang telah memberikan dukungan terbaik kepada saya baik dari segi materi maupun dari segi mental, dan selalu meyakinkan dan mendoakan saya sehingga saya mampu menyelesaikan tesis saya. Kepada teman-teman dekat saya yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini. Serta Teman-teman angkatan Ilmu Ekonomi 2019 Universitas Sriwijaya yang telah berjuang bersama.

Palembang, Januari 2022



Tika Tri Putri

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINASI KINERJA KEUANGAN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Tika Tri Putri, Imam Asngari, Shelfi Malinda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja perbankan syariah yang ditinjau Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, *Market Share*, Likuiditas dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia selama periode 2015-2020. Data penelitian ini menggunakan data panel yaitu kombinasi waktu dan individu dengan sampel sebanyak 14 bank umum syariah menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel dengan hasil penelitian (1) Mayoritas perbankan memiliki nilai ROE dikategorikan rendah yang diartikan sebagian besar perbankan syariah di Indonesia memiliki profitabilitas yang rendah (2) Ukuran perbankan syariah dan Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah (3) *Market Share*, Likuiditas, Risiko Likuiditas dan giro wajib minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (3) Net Operation Margin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, Market Share, Rasio Likuiditas.*

Pembimbing Pertama,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Pembimbing Kedua,



Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112014042001

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita., S.E., M.Si
NIP. 19700716200812015

ABSTRACT

DETERMINANTS OF PROFITABILITY ISLAMIC BANKING INDUSTRY IN INDONESIA

Tika Tri Putri; Imam Asngari; Shelfi Malinda

This study aims to analyze the performance of Islamic banking in terms of profitability and profitability The Influence of Bank Size, Operational Efficiency, Market Share, Liquidity, Liquidity Risk, Net Operation Margin, and Giro Wajib Minimum on Profitability Islamic Banking Industry in Indonesia during the 2015-2020 period. This research uses panel data, namely a combination of time and individuals with a sample of 14 Islamic commercial banks using a sampling technique with the purposive sampling method. The analysis technique in this study uses a panel data regression analysis tool with the results of the study (1)The majority of banks have a low ROE value which means that most Islamic banks in Indonesia have low profitability (2) The size of Islamic banking and Operational Efficiency has a negative and significant effect on the profitability of Islamic banking (3) Market Share, Liquidity, Liquidity Risk and minimum statutory reserves positive and significant effect on profitability (3) Net Operation Margin has a positive and insignificant effect on the profitability of Islamic banking.

Keywords: *Profitability, Bank Size, Operational Efficiency, Market Share, Liquidity Ratio.*

Advisor I,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Advisor II,



Dr.Shelfi Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112014042001

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita., S.E., M.Si
NIP. 19700716200812015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1. Teori Produksi Islami.....	14
2.2. Teori Signal..	14
2.3. Kinerja Keuangan	16
2.3.1. Ukuran Perusahaan	17
2.3.2. Efisiensi Operasional	18
2.3.3. Market Share	18
2.3.4. Likuiditas	19
2.3.5. Risiko Likuiditas	20
2.3.6. Net Operation Margin	21
2.3.7. Giro Wajib Minimum	21
2.3.8. Profitabilitas.....	22
2.4. Penelitian Terdahulu	22
2.5. Alur Pikir	59
2.6. Hipotesis	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	61
3.2. Jenis dan Sumber Data	61
3.3. Populasi dan Sampel	62
3.4. Metode Penelitian	63
3.5. Analisis Regresi	63
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
4.1. Hasil Penelitian	73
4.2. Hasil Estimasi	76
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	88
4.4. Pembahasan	95
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 110
 Daftar Pustaka	 111
Lampiran-lampiran	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1. Tabel Sampel	64
Tabel 3.2. Definisi Operasional	73
Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	75
Tabel 4.2. Hasil Uji Akar Unit	79
Tabel 4.3. Hasil Uji Kointegrasi	80
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Chow</i>	81
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Hausman</i>	82
Tabel 4.6. Uji LM	83
Tabel 4.7. Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i>	84
Tabel 4.8. Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i>	85
Tabel 4.9. Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	86
Table 4.10. Tabel Nilai Intersep dan <i>Cross Section</i>	89
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas	91
Tabel 4.12. Tabel Hasil Uji Heteroskedastistas	91
Tabel 4.13. Hasil Uji t	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Pertumbuhan Asset, PYD, dan DPK Bank Syariah	2
Gambar 1.2. Grafik Pertumbuhan Asset, PYD, dan DPK Bank Konvensional ...	4
Gambar 2.1. Kerangka Pikir	60
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	90

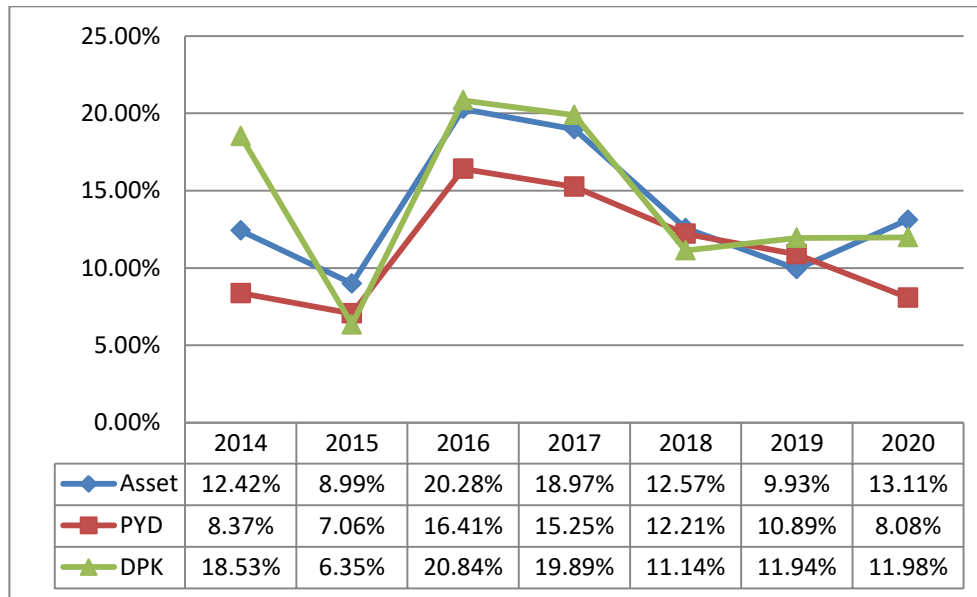
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor industri perbankan memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian bangsa dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pada dasarnya bank merupakan entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan (Otoritas jasa keuangan, 2021). Bank Syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*', zalim dan obyek yang haram (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Pertumbuhan aset, pinjaman yang diberikan (PYD) dan dana pihak ketiga Perbankan Syariah Indonesia terus mengalami perlambatan meskipun menunjukkan pertumbuhan kearah positif. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



Grafik 1.1. Pertumbuhan Asset, Pinjaman Yang Diberikan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah. Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021 (data diolah).

Berdasarkan grafik di atas terlihat dari tahun-tahun sebelumnya trend yang menunjukkan perlambatan perkembangan serta pertumbuhan dari perbankan syariah pada tahun 2015 mengalami perlambatan. Pertumbuhan asset, pinjaman yang diberikan (PYD) dan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan syariah nasional tumbuh sebesar 8,99%. Pertumbuhan ini lebih rendah jika dibandingkan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2014 pertumbuhan asset, PYD dan DPK perbankan syariah tumbuh masing-masing sebesar 12,41%, 8,37% dan 18,53 % dengan total asset ± Rp.278,9 triliun, ± Rp.204,3 triliun dan ± Rp. 221,9 triliun.

Tahun 2016 perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan positif setelah sempat mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun-tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2016, perbankan syariah Indonesia mencatatkan pertumbuhan asset, PYD

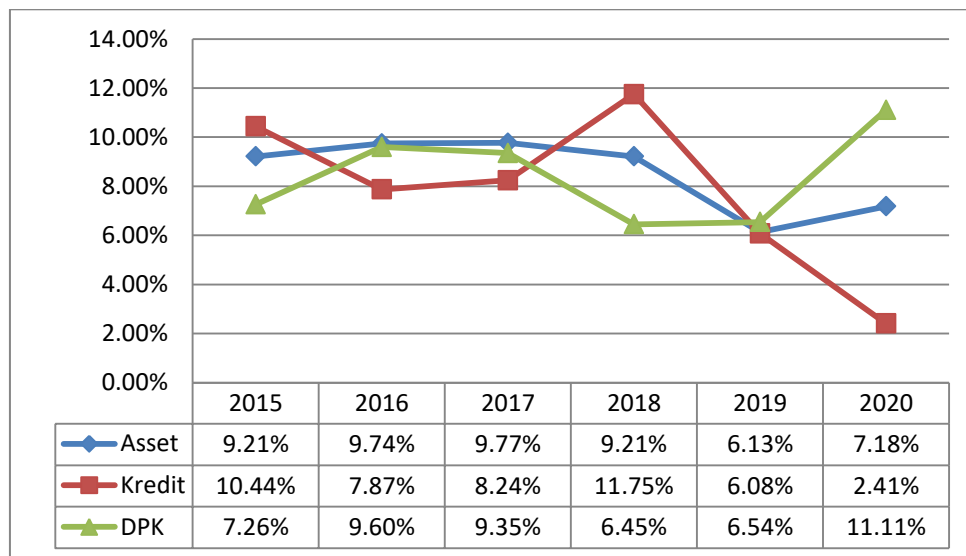
dan DPK perbankan syariah nasional tahun 2016 tumbuh signifikan masing-masing sebesar 20,28%, 16,41% dan 20,84% dengan total asset, PYD dan DPK masing-masing sebesar ± Rp.365,6 triliun, ± Rp.254,7 triliun dan ± Rp.285,2 triliun. Namun pada tahun 2017 pertumbuhan perbankan syariah mengalami perlambatan, meski masih terjaga *double digit* pertumbuhan asset, PYD dan DPK perbankan syariah pada tahun 2017 masing-masing tercatat sebesar 18,97%, 15,25% dan 19,89% dengan total asset ± Rp.435,02 triliun.

Pada tahun 2018 pertumbuhan perbankan masih mengalami perlambatan, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan asset, PYD dan DPK yang masing-masing tumbuh sebesar 12,57%, 12,21% dan 11,14% dengan total asset, PYD dan DPK masing-masing sebesar ± Rp.490 triliun, ± Rp.329 triliun dan ± Rp.380 triliun. Tahun 2019 pertumbuhan perbankan syariah masih mengalami perlambatan, dimana pertumbuhan asset, PYD dan DPK perbankan syariah nasional tumbuh sebesar 9,93%, 10,89% dan 11,94% dengan total asset ± Rp.538,32 triliun.

Pertumbuhan asset, pembiayaan dan DPK perbankan syariah menunjukkan performa yang cukup baik di tahun 2020, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan asset perbankan syariah yang tumbuh sebesar 13,11%. Pertumbuhan DPK perbankan syariah sebesar 11,98% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 11,94%. Demikian pula dengan pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah, meskipun melambat masih tumbuh cukup tinggi sebesar 8,08%. Total asset, PYD dan

DPK perbankan syariah masing-masing sebesar ±Rp.608,90 triliun, ±Rp.394,63 triliun, ±Rp.475,80 triliun.

Berbeda dengan pertumbuhan perbankan syariah yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Pertumbuhan perbankan umum justru tumbuh dengan stabil hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1.2. Pertumbuhan Asset, Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum. Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021 (data diolah).

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 perbankan umum mengalami pertumbuhan asset, kredit dan dana pihak ketiga (DPK) masing-masing sebesar 9,21%,10,44% dan 7,26% dengan total Asset sebesar ± Rp.6.132 triliun, kredit sebesar ± Rp.4.057 triliun dan DPK sebesar ± Rp.4.413 triliun. Pada tahun 2016 Pertumbuhan Asset perbankan nasional tumbuh sebesar 9,74% atau sebesar ± Rp.6.729 triliun, pertumbuhan kredit sebesar 7,87% atau tumbuh sebesar

±Rp.4.377 triliun atau mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya, selain itu DPK perbankan nasional mengalami pertumbuhan sebesar 9,60% atau lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya dengan total nilai sebesar ± Rp.4.836 triliun.

Pada tahun 2017 pertumbuhan perbankan nasional masih stabil hal ini dapat dilihat bahwa pertumbuhan aset, kredit dan DPK perbankan masing-masing sebesar 9,77%, 8,24% dan 9,35% dengan total aset, kredit dan DPK sebesar ± Rp.7,38 triliun, ± Rp.4.738 triliun, dan ± Rp.5.289 triliun. Sedangkan tahun 2018 pertumbuhan aset dan DPK perbankan nasional mengalami perlambatan masing-masing sebesar 9,21% dan 6,45% dengan total aset sebesar ± Rp.8.068 triliun dan ± Rp.5.630 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, namun kredit perbankan syariah mengalami pertumbuhan sebesar 11,78% dengan total kredit sebesar ± Rp.5.295 triliun. Pada tahun 2019 pertumbuhan Aset, Kredit dan DPK perbankan nasional mengalami perlambatan dimana pertumbuhan aset, kredit dan DPK masing-masing sebesar 6,13%, 6,08% dan 6,54% dengan total Aset, kredit dan DPK sebesar ±Rp.8.563 triliun, ± Rp.5.617 triliun dan ± Rp.5.999 triliun. Meskipun mengalami perlambatan namun intermediasi pertumbuhan membaik dipengaruhi pertumbuhan DPK yang lebih tinggi dari kredit.

Pertumbuhan aset dan DPK perbankan nasional pada tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan sebesar 7,18% dan 11,11% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami perlambatan sebesar pertumbuhan sebesar 2,41% hal ini lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 6,08%, dengan total aset, kredit dan DPK sebesar ±Rp.9.178 triliun, ±Rp.5.482 triliun dan ±Rp.6.665 triliun. Berdasarkan data diatas dapat dilihat

bahwa perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perbankan, yang dilihat melalui analisis terhadap laporan keuangan. Analisis tersebut dilakukan untuk melihat keadaan kinerja bank yang dipantau langsung oleh Bank Indonesia setiap periodenya. Hal ini dilakukan agar bank tersebut berjalan dengan aturan standar yang sudah tertuang dalam Surat Edaran No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 (Riyadi, 2006). Serta Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Syariah.

Salah satu indikator dalam penilaian kinerja perbankan adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba atau profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan bank menghasilkan laba yang diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya (Syamsudin, 2011). Sedangkan menurut M. Y. Yusuf & Mahriana (2016) mengatakan bahwa laba yang dihasilkan oleh perbankan merupakan tujuan akhir yang dapat menilai suatu keefektifitasan kebijakan dalam tujuan akhir bank.

Menurut Kasmir (2015) tingkat keefektifitas bank dalam mencari atau mendapatkan laba dapat dilihat dari pendapatan sebuah investasi yang didapat dari penjualan atau kinerja bank tersebut untuk mendapatkan laba dengan mengukur tingkat rasio profitabilitas dalam mencari keuntungan. Ada dua rasio yang sering digunakan untuk menghitung profitabilitas, salah satunya adalah *Return On Equity* (ROE) yang merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham (Ikhwal, 2016). Menurut Sartono (2008) *return on equity* (ROE) merupakan kemampuan menghasilkan laba dari setiap

rupiah modal ekuitasnya dan merupakan yang dimiliki investor (publik) atau dengan kata lain ROE menunjukkan efisiensi dari investasi modal yang diperoleh dari investor.

Return On Equity merupakan indikator yang penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan rasio ini berarti terjadinya kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan, dengan demikian kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham bank (Dendawijaya, 2005). *Return On Equity* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Pemilihan ROE mengindikasikan bahwa terjadi kenaikan laba dari perusahaan yang bersangkutan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan, diantaranya adalah ukuran bank (*size*). Semakin besar ukuran bank akan memperkuat fundamental perbankan tersebut sehingga dapat mempengaruhi bank untuk meningkatkan profitabilitas. Selain ukuran perusahaan atau bank dalam meningkatkan profitabilitas (Louri & Barbosa, 2003). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Campbell (2002) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini juga ditunjukkan dalam hasil penelitian lainnya Abduh dan Issa (2018) dan Supiyadi dan Arief (2018), Adawiyah

dan Suprihhadi (2017) menunjukkan bahwa variabel ukuran bank (*size*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Sementara hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan atau total aset perbankan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Hassan dan Bashir, 2005). Hasil penelitian lainnya oleh Jufrizen dan Sari (2019) dan Dogan (2013) menunjukkan perbedaan lainnya, dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Aspek lain yang penting dalam pengukuran kinerja perbankan adalah efisiensi. Efisiensi merupakan salah satu faktor penting karena mencerminkan perbankan yang sehat, transparan, professional, dan pruden serta mampu mempertahankan stabilitasnya (Beck *et al.* 2013)(Satibi *et al.* 2018). Penilaian efisiensi dapat dilakukan menggunakan rasio BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional). Semakin tinggi biaya menunjukkan kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil (Nugroho dan Anisa, 2018). Hasil penelitian Hermina & Suprianto, (2014) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Hal ini didukung oleh Saputri dan Oetomo (2016) yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Devisa. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmy, (2018) dimana BOPO menunjukkan pengaruh positif terhadap ROE.

Selain ukuran perusahaan dan efisiensi faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank adalah pangsa pasar (*Market Share*) dan

likuiditas. Menurut Stanton (2000) dalam Siregar (2019) *Market Share* dapat diartikan sebagai bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan atau persentase penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu. Apabila nilai *market share* kecil maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak mampu bersaing dengan bank lainnya karena tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan pasar yang ada (Hendra dan Hartomo, 2018).

Pengaruh *market share* terhadap bank telah banyak diteliti sebelumnya namun dengan perbedaan hasil penelitian Yunita *et al.* (2020), Saputra (2014), Robot, Rotinsulu, and Mandej (2018), Arif dan Awwaliyah (2019), dan Yuhanah (2016). Yunita *et al.* (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *market share* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Hal ini didukung oleh Saputra (2014) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Market Share*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Robot, Rotinsulu, and Mandej (2018), Arif dan Awwaliyah (2019), dan Yuhanah (2016) yang menunjukkan bahwa *Market share* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Sementara itu, Likuiditas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Salah satu indikator untuk mengukur likuiditas adalah rasio likuiditas (Kasmir, 2010). Pada perbankan syariah, likuiditas bank dalam menyalurkan pembiayaan kepihak debitur yaitu menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio*

(FDR). *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap return on equity Rahmani, (2017) ,Sudarsono, Rubha, dan Rudatin (2018)).

Sementara penelitian Dodi, Supiyadi, dan Arief (2018) menunjukkan perbedaan hasil dimana FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Selain itu penelitian perihal tidak ada hubungannya antara likuiditas dan profitabilitas pada bank komersil dikaji oleh (Mwizarubi, Singh, and Prusty 2015), hal ini sama dengan hasil penelitian Khan, Ali, and Khan (2015) yang dilakukan di Pakistan dan 5 bank Islam Malaysia.

Risiko likuiditas dalam perbankan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Pengertian risiko likuiditas berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/2009 adalah risiko bank akibat ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban bank yang telah jatuh tempo dari pendanaan arus kas dan/atau aset yang likuid tanpa mengganggu aktivitas bank sehari-hari. Penelitian mengenai risiko likuiditas dan profitabilitas pernah dilakukan oleh Iqbal (2012), Anam (2013) dan *Akhtar et al.*,(2011) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara likuiditas dan Profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Shibly and Nimsith (2015) yang mengungkapkan bahwa return on equity memiliki hubungan negative dan tidak signifikan terhadap likuiditas.

Net operation Margin adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva produktif untuk menghasilkan laba bersih. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor

6/10/PBI/2004, bank dapat dikatakan sehat apabila memiliki rasio NOM lebih dari 5%. Penelitian mengenai pengaruh Net Operation Margin terhadap profitabilitas pernah dilakukan oleh Aulia & Anwar (2021) dan Rifai & Suyono (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa NOM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Giro wajib minimum adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Dwiwiyanto (2009), Oganda *et.al* (2018) dan Anggraeni & Siahaan (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa giro wajib minimum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Hasil berbeda ditemukan oleh Abid & Lodhi (2015) yang mengungkapkan bahwa giro wajib minimum atau cash reserve ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yakni ROA dan ROE.

Berdasarkan uraian latar belakang yang menunjukkan terjadinya ketimpangan secara empiris (*empirical gap*) dan perbedaan-perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka akan dianalisis lebih lanjut “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, *Market Share*, Likuiditas dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh Ukuran Bank, Efisiensi Operasional, *Market Share*, Likuiditas, Risiko Likuiditas, Net Operation Margin, Giro Wajib Minimum terhadap Kinerja pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Ukuran Bank, Efisiensi Operasional, *Market Share*, Likuiditas, Risiko Likuiditas, Net Operation Margin, Giro Wajib Minimum terhadap Kinerja pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik yang bersifat akademik maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, *Market Share* Likuiditas, Risiko Likuiditas, *Net Operation Margin* dan Giro Wajib Minimum terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan Syariah.

1.5. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat, penulis dan pembaca penelitian ini diharapkan menjadi manfaat sebagai tambahan informasi dan masukan pertimbangan alternatif mengenai Pengaruh

Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, *Market Share* ,Likuiditas, Risiko Likuiditas, *Net Operation Margin* dan Giro Wajib Minimum terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., & Issa, M. S. (2018). Financial Crisis and Determinants of Profitability in Islamic and Conventional Banks: The Study of Kuwait Banking Industry. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, volume 11(Nomer 1). <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i2.2863>
- Abid, F., & Lodhi, S. (2015). Impact of Changes in Reserve Requirement on Banks Profitability: A Case of Commercial Banks in Pakistan. *European Journal of Business and Management*, 7(31), 1–6.
- Adawiyah, A. Z., & Suprihhadi, H. (2017). Pengaruh Modal, Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–15.
- Akhtar, M. F., Ali, K., & Sadaqat, S. (2011). Liquidity Risk Management: A comparative study between Conventional and Islamic Banks of Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1(January), 35–44.
- Al-qudah, A. M., & Jaradat, M. A. (2013). The Impact of Macroeconomic Variables and Banks Characteristics on Jordanian Islamic Banks Profitability: Empirical Evidence. *International Business Research*, 6(10), 153–162. <https://doi.org/10.5539/ibr.v6n10p153>
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(No. 1). <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Anam, A. K. (2013). Risiko Likuiditas dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 1–16.
- Anggraeni, Y., & Siahaan, M. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas BUMN Di Indonesia. *Pusdansi.Org*, 1(2), 1–10.
- Arif, M. N. R. Al, & Awwaliyah, T. B. (2019). Market Share, Concentration Ratio and Profitability: Evidence from Market Share, Concentration Ratio and Profitability: Evidence from Indonesian Islamic Banking Industry. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, August, 189–201. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2019-0020>
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada

- Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Asngari, I. (2015). Analisis Determinan Struktur, Perilaku Dan Kinerja Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 32(2), 60–74.
- Astohar. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Among Makarti*, 9(18), 38–56.
- Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional , Net Operating Margin , Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah (The Effect of Operational Efficiency Ratio , Net Operating Margin , Third Party Funds and Ca. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.437>
- Azmy, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XXII(01), 119–137.
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan Eviews 7* (Pertama, pp. 1–75). Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Beck, T., Demirgüç-kunt, A., & Merrouche, O. (2013). Islamic vs . conventional banking : Business model , efficiency and stability. *Journal of Banking and Finance*, 37(2), 433–447. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>
- Campbell, K. (2002). Ownership Structure and the Operating Performance of Hungarian Firms. In *Working Paper No. 9* (Vol. 44, Issue 020).
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan* (Kedua). Ghalia Indonesia.
- Dodi, Supiyadi, D., & Arief, M. (2018). Islamic Bank Profitability : A Study of Islamic Bank in Indonesia. *The International Journal Of Business Review (THE JOBS REVIEWS)*, 1(1), 51–61. <https://doi.org/10.17509/tjr.v1i1.12291>
- Dogan, M. (2013). Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4), 53–59.
- Dwiwiyanto, E. (2009). Analisis Pengaruh BOPO,NIM,GWM,LDR, NPL dan CAR

Terhadap Return On Equity (Studi: Pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2007). *Jurnal Bisnis Strategi*, 18(2), 62–74.

Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Pert). Alfabeta.

Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

Habsari, A., & Akhmadi. (2018). Ukuran Perusahaan , Profitabilitas dan Nilai Perusahaan : Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 sampai dengan 2015. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 13(2), 300–319.

Harahap, S. S. (2003). *Teori Akuntansi* (Kelima). PT. Raspindo.

Harjono, S. (2010). Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 70–92.

Hasbullah, I. I. K. (2020). Pengaruh CAR , LDR , NPL , NIM , BOPO dan Size Perusahaan Terhadap Profitability di Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2014 – 2016. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(1), 29–39.

Hassan, M. K., & Bashir, A. M. (2005). *Determinants of Islamic Banking Profitability Professor of Finance Department of Economics and Finance University of New Orleans Economic Policy and Strategic Planning Division*. <https://doi.org/10.3366/edinburgh/9780748621002.003.0008>

Hendra, S. T. N., & Hartomo, D. D. (2018). Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(2), 35. <https://doi.org/10.20961/jbm.v17i2.17176>

Hermina, R., & Suprianto, E. (2014). Analisis pengaruh car, npl, ldr, dan bopo terhadap profitabilitas (roe) pada bank umum syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariag di BEI 2008-2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129–142.

Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227.

Iqbal, A. (2012). Liquidity Risk Management : A Comparative. *Clobal Journal Of Management And Business Research*, 12(5).

Juanda, B. (2009). *Ekonometrika Pemodelan dan Pendugaan*. IPB Press.

Jufrizen, & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(No.1),

156–191.

- Kasmir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Khan, M. A., Ali, M., & Khan, M. A. (2015). Gauging Profitability and Liquidity of Islamic Banks : Evidence from Malaysia and Pakistan. *International Journal of Accounting Anf Financial Reporting*, 5(1), 75–90. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v5i1.6865>
- Louri, H., & Barbosa, N. (2003). Corporate performance : does ownership matter ? A comparison of foreign - and domestic - owned firms in Greece and Portugal Natália Barbosa Universidade do Minho. In *Working Paper Series: Vol. No. 26*. <https://doi.org/10.1007/s11151-005-4920-y>
- Majid, M. S. A., Zainul, Z. R., & Sakir, A. (2015). Determinants of Economic Exposure: an Empirical Evidence From the Miscellaneous Companies in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(3), 505–513. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v19i3.48>
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Ketigabel)*. Liberty.
- Muranaga, J., & Ohsawa, M. (2002). *Measurement of liquidity risk in the context of market risk calculation*. <http://www.bis.org/publ/ecsc07j.pdf>
- Mwizarubi, M., Singh, H., & Prusty, S. (2015). Liquidity-Profitability Trade-off in Commercial Banks :Evidence from Tanzania. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(7), 93–100.
- Nasution, M. E., & Et.all. (2006). *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*. Kencana Prenada Media Grup.
- Nugroho, L., & Anisa, N. (2018). Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, dan Efisiensi terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Inovasi Dan Bisnis*, 6, 114–122.
- Oganda, A. J., Mogwambo, V. A., & Otieno, S. (2018). Effect of Cash Reserves on Performance of Commercial Banks in Kenya : A Comparative Study between National Bank and Equity Bank Kenya Limited Effect of Cash Reserves on Performance of Commercial Banks in Kenya : A Comparative Study between National Bank a. *International Journal of Academic Research In Business and Social Sciences*, 8(9), 685–704. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i9/4648>
- Rahmani, N. A. B. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan

Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Human Falah*, 4(2), 229–316.

- Rifai, F., & Suyono, N. A. (2019). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO , NON PERFORMING FINANCING , FINANCING TO DEPOSIT RATIO DAN NET OPERATING MARGIN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAHaDAN UNITaUSAHA SYARIAHaYANG TERDAFTARaDI OTORITAS JASAAKEUANGAN. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 150–160.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets dan Liability Mangement* (3rd ed.). Lembaga Penerbit FE UI.
- Robot, C. T., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2018). Analisis Pengaruh Market Share, Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Milik Pemerintah di Indonesia Tahun 2013.I - 2017.IV). *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi*, 18(04), 73–83.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. In *The Bell Journal of Economics* (Vol. 8, Issue 1).
- Saputra, B. (2014). Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, VII(2), 123–131.
- Saputri, S. F. H., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan FDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–19.
- Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Satibi, E., Utami, W., & Nugroho, L. (2018). A Comparison Of Sharia Banks And Conventional Bank In Indonesia For The Period 2008-2016. *Internal Journal of Commerce and Finance*, 4(1), 134–149.
- Setiawan, & Kusriani, D. E. (2010). *Ekonometrika*. Penerbit ANDI Offset.
- Shibly, A., & Nimsith, I. (2015). Liquidity Risk Management In Islamic and Conventional Bank In Sri Lanka : A Comparative Study. *International Journal of Management, Information Technology and Engineering (BEST: IJMITE)*, 3(9), 7–22.
- Siregar, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i1.128>

- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 90, 225.
- Sudarsono, H., Rubha, S. M., & Rudatin, A. (2018). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di bank syariah. *Conference On Islamic Management Accounting And Economics*, 1, 147–152.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3, No, 17–37.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Syathiri, A., Anshori, M., & Sukmana, R. (2020). Determinant of Indonesian Islamic and Conventional Banks ' Profitability. *Industrial Engineering & Management Systems*, 19(3), 538–542. <https://doi.org/https://doi.org/10.7232/iems.2020.19.3.538>
- Thalib, D. (2016). Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan Dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 116–126. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.155>
- Yuhanah, S. (2016). Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Esesnsi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(April), 125–138. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3138>
- Yulianti, E., & Wahidahwati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5), 1–20.
- Yunita, A., & Fitri, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Market Share dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(3), 344–361.
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 141–151.
- Yusuf, M. Y., & Mahriana, W. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia*, 9(2), 246–275.

